

Penerbitan harian ini disebabkan Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tata usaha: P. Pasar, P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga e t j e r a n f 0.50 selambar
Langg. f 10.- sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 x masat 5 hari = f 7.50

KESUKARAN² DI K.M.B. MASIH BANJAK

Diduga se-tidak2nja .penjerahan kedaulatan antara 15-31 Desember

Delegasi Belanda mesti „djual“ dulu tanggal penjerahan kedaulatan pada partai2 politiknya

IRIAN soal „yes“ or „no“

"Antara" Den Haag kabarkan, dalam Panitia Agenda hari ini akan di-koordinasikan hasil rapat berbagai-bagai komisi untuk me ngetahui bagaimana dan sebab apa perundingan2 masih seret. Dihari-hari belakangan ini berbagai komisi sibuk berunding malahan sampai djauh malam, me ngingat mau menyelesaikan KMB sebelum 1 Nopember.

Meskipun Sultan Hamid sebut kan 15 Desember tanggal penjerahan kedaulatan, tapi kalangan penindjau beranggapan, bahwa kesukaran masih banjak.

P e r t a m a , delegasi Belan da mesti berusaha "mendjualkan" dulu kepartai-partai politiknya tanggal penjerahan itu. K e d u a , diperoleh persetujuan apakah publikasi tentang penjerahan kedaulatan dapat dilaku kan Panitia Agenda atau seba gai statement pemerintah Belan da.

Kalangan delegasi Indonesia menduga setidak-tidaknya tanggal penjerahan antara 15 ke 31 Desember jang sifatnja tidak seba gai „Kerstgeschenk“ (hadiah hari Natal) tidak pula sebagai „Nieuw jaarsgeschenk“ (hadiah tahun baru).

Ada kemungkinan minggu depan sudah bisa diumumkan tang gal penjerahan itu. Menindjau ha sil2 jang telah ditjapai sampai se karang terlihat Unie-statut telah selesai, sedang konsitusi sementara Republik Indonesia Seri kat hampir siap dan tinggal pia gam penjerahan jang belum sele sai, sebab masih tersangkut, de ngan Irian dan soal hutang-piu tang belum didapat keterangan lebih landjut.

Mr SUJONO tiba di Djakarta

IA BILANG DELEGASI REP. SEDJALAN DGN POLITIK PNI

Kemaren petang telah tiba di Djakarta dari Den Haag Mr. Su jono Hadinoto, ketua umum PNI dan wakil ketua bagian ekonomi delegasi Republik di KMB, demi kian „Antara“ pagi tadi.

Dikatakan beliau menurut ren tjana dalam minggu ini KMB akan mengeluarkan pengumuman penting mengenai pokok2 soal jg sudah tertjapai persetujuan. Sam pai sekarang usaha2 dan hasil2 de legasi Republik di KMB sedjalan dengan politik pendirian PNI. Ba gaimana seterusnya pendirian PN I ini dapat didengar kemudian.

Kesulitan2 perlu diatasi lagi me ngeni soal2 ekonomi dan keuang an serta ketatanegaraan, demiki an Sujono. Walaupun beberapa pokok telah tertjapai persetujuan, tapi pihak Belanda perlu dulu merundingkan dengan pemimpin2 partai politiknya.

Berhubung dengan kawat pang gil an Hatta sewaktu Sujono diper djalan an ia terangkan, bahwa Se lasa atau Djum'at minggu depan akan kembali ke Den Haag.

—Bukarest: Rumenia tidak lama la gi akan mengadakan perhubungan diplomatik dengan Republik Rak jat Djerman Timur, demikian diu mumkan di Bukarest. Rumenia akan merupakan negara kominform jang keenam jang mengambil putu san ini. Hanja Albania hingga kini belum memperdengarkan suaranya, (UP).

Pendapat Dr. Sukiman.

Dalam konperensi pers hari Ra bu malam Kamis jang lalu di Jog ja Dr. Sukiman jg menjadi koe rier diplomatik Republik jang ke lima dari Den Haag, menjatakan kejakinannya, bhw KMB akan ber achir pada achir bulan ini. Dia menegaskan lagi, bahwa delegasi Republik dan BFO dengan sele kas mungkin akan berangkat ke Indonesia walaupun konperensi berhasil atau tidak.

Menurut Dr. Sukiman masa alah jang paling sulit dihadapi konperensi ialah anggaran dasar Uni.

"Djika orang tentang hal ini bisa memperoleh persetujuan, maka soal2 lain akan bisa disele saikan dalam waktu jg singkat", demikian Sukiman.

Berhubung dengan kesulitan2 di Indonesia sekarang ia menga takan bahwa "orang tidak mung kin berlama-lama menghindarkan kesulitan, selama orang2 Belanda masih belum menjerahkan kedau latan", demikian "Aneta".

Mengenai masalah Irian dele gasi Indonesia beranggapan soal jang gampang dengan utjapan "yes" atau "no" sedangkan Belan da berusaha untuk menjtjari usul kompromi.

Banjak saboteur merusak perundingan

Terutama dikalangan bawahan dan pertengahan dipihak Belanda

PENDAPAT TENTANG KEMUNGKINAN AKSI MILITER

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Jogja.

Seorang pembesar Republik di Jogja, ketika ditanyakan pen dapatnya tentang kemungkinan a danja aksi militer jang ketiga ber hubung dengan situasi jang genting di Djawa Timur dan seret njal an perundingan KMB, menjatakan kepada djuruwarta kita bahwa kemungkinan itu sedapat mungkin oleh kedua belah pihak baik Republik maupun Belanda selalu dihindarkan.

Pengoperan pada TNI di kabupaten Tjiamis

Kabar dari seorang opsir TNI tanggal 17 Oktober jang lalu me njatakan, bahwa pos2 militer Belan da di Kawali, Rantjah dan Pan djalu ditarik dan dikumpulkan ke-ibu kota kabupaten Tjiamis dengan rasmi.

Di-tiga pos2 ini kekuasaannya diambil oper oleh TNI dibawah pimpinan kapten Mungparta Mi hardja, demikian „Antara“ Tje ribon.

—Rio de Janeiro: Serombongan orang2 Djepang bertolak dari Ar gentina ke Djepang via San Fran cisco buat menjaksikan sendiri ba hwa Djepang sungguh sungguh ka lah dalam peperangan, (UP)

Hanja jang sering menjukarkan ialah adanya saboteurs jang ba njak sekali dikalangan Belanda ter utama dikalangan bawahan dan pertengahannya. Ini adalah hal jang sudah lama, sedjak aksi mi liter jang kedua memang djuga sudah demikian. Golongan sabo teurs inilah jang sering merusak kan perundingan jang sedang ber djalan.

Sedang kegagalan KMB ini se karangpun bukannya tergantung kepada Republik, tetapi semata-mata kepada Belanda saja lagi. Kalau Belanda tjukup goodwill KMB tetap bisa djalan terus. Se dang kembalinya delegasi Repu blik, bukan berarti KMB gagal, tetapi perundingan tetap bisa ber djalan terus, walaupun tidak di Den Haag, dimana saja boleh.

Demikian keterangan pembesar tersebut.

Bahan mentah Sumatera buat Pilipina Laoh/Thambu ke Manila

Ir. Laoh menteri pekerjaan umum Republik Indonesia pada hari Kamis telah berangkat ke Manila untuk mengadakan perundingan dengan pemerintah Filipina tentang pindjaman sebesar 2 djuta pesos jang akan diberikan oleh Filipina kepada Republik.

Ir. Laoh dalam perjalanannya itu disertai oleh dua orang ahli ekonomi Dr. Saroso dan de Boer dan konsul djenderal Repu blik di Manila Dr. Charles Thambu.

Sebelumnja ia berangkat Ir. La oh menjatakan pengharapannya, bahwa dalam waktu satu bulan di Republik dapat diharapkan keda-

Bantuan ECA tunggu KMB

Djuru bitjara rasmi ECA mene rangkan kepada "Aneta", bahwa semendjak beberapa waktu telah dibitjarkan dengan departemen luar negeri Amerika Serikat kemung kitan dilanjutkannya pem beraan bantuan kepada Indone sia. Ditambahkan bahwa dilan djutkannya pemberian bantuan bergantung kepada berhasilnja KMB. Djika pembitjaraan di den Haag ternjata berhasil maka ECA akan mengirinkan para ah li teknik ke Indonesia, demikian djuru bitjara itu.

BENTJANA ALAM DI GUATEMALA
1,000 orang korban.
Departemen Luar A.S. mengaba rkan pada hari Selasa jl. Kemente rian Luar Guatemala menaksir ada 1,000 orang jang terbunuh dan 75,000 orang tidak berumah karena ribut baru2 ini.

Kementerian luar itu mengata kan tanaman2 muda dan rel2 kereta api habis binasa, (UP).



Wakil ketua INP tuan Ch. R. le Cotey jang baru2 ini mengun djungi Jogja, pada gambar ini tam pak dia sedang berjabat salam dengan Presiden Sukarno.

(Keterangan le Cotey tentang „Jogja membuka mata saja“, da pat dibatja dihalaman III).

Lybia akan segera dimerdekakan

Mungkin P B B mengutus Dr. Bunche djadi Komisaris

Di Lake Success terlar kabar dikalangan para delegat di PBB, bahwa Dr. Ralph Bunche, seorang negro warga Amerika Serikat jang telah berhasil mengikat perdjandjian gentjat sendjata di Palestina, bisa djadi dipersilakan menjdjadi komisaris PBB bu at menolong Lybia menjdjadi merdekakan.

Kabarnya Bunche bakal diban tu oleh komisi nan 10 orang ter diri dari wak il2 Britania, Perantjia, I.A.S., Italia, Mesir, Pakis tan serta tiga orang wakil dari tiap2 lu hak di Lybia dan seorang wakil golongan „UP“.



Dr. Bunche.

mikian dikabarkan

Sub-komisi Politik dari PBB jang mengurus masaalah djadja han2 Itali, telah memutuskan de ngan undian suara buat meneh atkan diangkat seorang komisa ris dan sebuah Dewan buat mena sehati dia membantu Lybia mene gakkan pemerintahan jang merde ka.

Sovjet Rusia ingin turut duduk wak ilnja didalam Dewan itu; te tapi undian suara dihari Senin di sub-komisi, 9 lawan 3 suara de ngan 8 suara bungkem, memut uskan Sovjet tak boleh turut.

Tiga anggota baru dalam Dewan Keamanan

Vishinsky meradang tjalonnja kalah

Dari Lake Success "UP" ka barkan didalam rapat jang ribut dari Sidang Umum PBB dimana delegat Rus Andrei Vishinsky 2 kali disuruh ketua Sidang bitjara dengan tenteram, telah terpi lih Ekuador, India dan Jugoslavia menjdjadi anggota Dewan Ke amanan menggantikan Argentina, Canada dan Ukraina.

Ekuador dan India terpilih dida lam undian suara pertama, Eku ador beroleh 58 dan India menda pat 57 dari sedjumlah 59 suara.

Diundian pertama Jugoslavia men dapat 37 suara, jang mana adalah 2 suara kurang dari 2/3 dari djum lah semua, menurut semestinja.

Tjekoslovakia mendapat 20 su ara, Afghanistan dan Pilipina ma sing2 satu suara.

Ketua Carlos Romulo menjuru h dilangsungkan undian suara kali ke-2 antara Jugoslavia dgn Tjekoslovakia. Hasilnja Jugosla via beroleh presid 39 suara seperti semestinja, sedang Tjekoslovakia mundur, ke 19 suara.



Vishinsky

K. jg berhenti hendaklah diganti dengan satu bangsa dari golongan jang digantikannya. Dia mengata kan pula bahwa sudah ada „gent lemen's agreement“ tjalon jang le

bih disukai ialah pang dikemuka kan oleh bangsa2 jang selogongan dengan tjalon itu, sedang dalam pemilihan sekali ini tidak begitu jang kedjadian, sebab Tjekoslo wa kia jang ditjalonkan blok Sovjet dikalahkan dan Jugoslavia jg dike mukakan oleh A.S. dan lain2 dime nangkan.

Vishinsky jang semakin hangat mengatakan bahwa Jugoslavia ter pilih bukan dalam pemilihan beb as, malahan oleh komplot antara A.S. dengan Jugoslavia dan bebe

rapa negara lain. Dengan tjara be gitu lah Jugoslavia ditarik kedalam Dewan Keamanan, katanja.

Vishinsky ber-tambah2 mera dang hingga akhirnya ketua Romu lo, jang telah ber-kali2 mengetok media, berteriak kepada Vishins ky supaya bertertib. Selanjutnja Romulo memerintahkan kepada djurubahasa2 djangan lagi menter djemahkan pembitjara. Vishinsky berbitjara didalam bahasa Rus ketajua karena meradang.

Tindakan ketua Romulo itu di pandang orang terlalu keras.

Keras bitjara, Keras kerdja!

Untuk melantarkan pemer inta han daerah militer istimewa Sum. Selatan, gubernur militer Dr. A.K. Ganl pada tel. 19-10 jbl, telah me ngeluarkan penetapan sbb: 1) untuk menjelenggarakan peker djaan gubernur militer buat urusan ketenteraan DMISS ditetap kan seorang wakil gubernur mil'iter urusan ketenteraan, yakni kolonel Simbolon, demikian "Antara".

sebagai residen Bengkulu dise rahkan kepada M. Hassan Bupati Redjanglebong dan acting bupati Ketahun—Moko2, 2) untuk menjelenggarakan peker djaan gubernur militer buat urusan ketenteraan DMISS ditetap kan seorang wakil gubernur mil'iter urusan ketenteraan, yakni kolonel Simbolon, demikian "Antara".

MASIH ADA KESUKARAN.

Menurut berita jang diterima pagi ini njatalah bahwa mungkin sekali pengumuman penjerahan kedaulatan adalah diantara tgl 15 dan 31 Desember, akan tetapi sungguhpun demikian masih ada djuga kesukaran jang harus diata si. Jang menjdjadi halangan se karang untuk memperoleh perse suaian tentang piagam penjerahan kedaulatan ialah soal hutang dan Irian.

Selain itu djuga masih satu tan da tanja apakah partai2 politik di Nederland nanti dapat menerima apa jang telah disetujui del. Be landa mengenai piagam penjerahan kedaulatan di KMB.

Kesukaran tentu dalam hal ini bukan sedikit bagi pemerintah Belanda untuk mejakinkan partai2 politik dinegeri Belanda, karena sebagaimana diketahui golongan reaksionernja sampai sekarang ma siah tetap berkepala batu dan ti dak menjukai perundingan di K. M.B. itu.

Akan tetapi biarpun demikian melihat gelagat perputaran kea daan di Asia jang kini sebagian be sar bertumpu di Washington, le bih2nja lagi dengan perkundjng an Nehru ke Washington, dima na p.m. India itu djuga bitjara kan masaalah Indonesia dengan pembesar2 Amerika, maka dapat lah diduga bahwa masaalah Indo nesia tidaklah bisa digeser lagi da ri KMB jang harus be-achir dgn berhasil dan hasilnja mau tidak mau harus diterima oleh pihak Belan da walaupun golongan reaksionernja sendiri, karena kalau pe ristiwia Linggardjati jang akan berulang tentu sudah hidak akan dapat diramalkan bagaima na kesudahannya.

Sampai dimana pemerintah Belan da dapat menginsjafkan pihak reaksionernja kelak, masih satu tanda tanja, ini terserah pada lem bek dan tidaknja sikap kepala ba tu golongan jang menentang KM B sekarang.

Sampai sekarang Amerika se benarnya belumlah menentukan dengan tegas apakah politik jang akan dijalankannya terhadap Asia, terutama sesudahnja berdiri Republik Rakjat Tjionkok. India sebagai salah satu negara jang ter kemuka di Asia dimasa ini sampai sekarang masih tetap me ngang politik non-komunis. Da pat dimengerti bahwa tentunya A merika akan berusaha supaya In dia lepaskan pendiriannya ini jang sudah dikenal jaitu menjdjadi pi hak ketiga diantara blok Barat dan Timur.

Tetapi dari kata2 Nehru di A merika njata bahwa India tidaklah akan dapat dipengaruhi bagaima napun djuga untuk meninggalkan pendiriannya semula.

Bukanlah dengan politik menje belah kepada blok Barat ataupun Timur maka Asia Tenggara bisa terluput dari bahaya komunis, a kan tetapi sudah djelas dari dahu lu bahwa kemerdekaan dan kedau latan jang penuh bagi bangsa2 di Asia jang bisa menghalangi penga ruh merah itu serta bantuan teknis dari Amerika untuk menaikkan taraf penghidupan bangsa2 didae rah ini.

Oleh sebab itu maka Nehru te lah berterus terang mengatakan keadaan di Indonesia mengharu kan rakjat India benar, jang baru saja lepas dari ikatan kolonial.

Dan dari pernyataan pernjata an ini haruslah Amerika menentu kan sikapnja jang tegas terha dap Asia Tenggara.

Hanja dengan tekannya ter hadap negara2 barat jang masih ingin mempertahankan dasar jang lama, barulah Asia Tenggara ini terhalang dari kekatjauan.

Maka oleh sebab itu Amerika tidaklah boleh tjuma tinggal lihat dan tengok saja terhadap masaalah Indonesia jang masih hadapi kesukaran2. Negara barat manap un djuga tidak akan memperoleh manfaat kalau masaalah Indone sia masih terbengkalai, sehingga keinsjafan akan hal ini harus pula ditjatkan oleh terutama golongan golongan reaksioner Belanda, su pa ja kesukaran2 jang masih ada sekarang di KMB lekas diselesaikan.

Djfr.

Djendela Djajat :

MOROKKO MINTA LEPAS DARI PERANTJIS.

Karena mata kita selama ini se nantiasa mengerling ke Asia Teng gara sadja, kita tidak sadar ban wa dilain bagian dari dunia masih banjak negeri2 djadjaan yang ingin sekali beroleh kemerdekaan.

Kabar paling belakng ialah Ly bia akan segera diberi berpemerintah bebas. Kesanakan dari Lij bia diudjung barat dari Afrika Utara ada sebuah negeri yang ingin sekali terlepas dari belunggu nja. Negeri itu bernama Morokko.

Morokko sebenarnja bukan dja djahan, ia adalah negeri yang di perlindugi (protektorat) Perantjis. Menurut perdjandjian tahun 1912 Perantjis menjatakan berha luan menjajapn puterabumi buat memerintah sendiri.

Marsekal Lyautey, yang pertama djadi Residen-Djenderal Perantjis, memulai persiapan supaya ke lak rakjat Moro bisa memerintah diri sendiri; tetapi usaha2nja tidak dilandjutkan Residen2-djenderal yang datang kemudian dari dia.

Di-ketika2 ini hampir semua orang2 yang terpeladjar dinegeri itu berminat didalam politik, dan mes kipun ada bermatjam matjam tjorak politik mereka, tetapi semua nja beraliran nasionalis, semua nja sekata dalam tudjuan akhir, ja itu kemerdekaan purna.

Hampir semua dari nasionalis2 itu adalah Muslim yang soleh, tidak menjuki komunisme. Pemimpin dari partai yang paling berpengaruh, el-Istiqlal (Kemerdekaan), seorang bekas profesor Unpersitet Karouaine di Fez, bernama Allal el-Fassi, adalah seorang yang sangat sederhana pen diariannya, yang djujur dan ich las.

Dimasa yang lampau mereka tjnderong kealiran republikanisme; tetapi kini mereka semua se kata menghormati Sidi Mohammed V, sultan yang sekarang, dan banjak dari nasionalis2 yang rapat pergaulannya dengan putera mah kota, Moulay Hasan.

Mereka membajangkan negeri mereka diharidepan sebuah kerajaan (monarki) yang bersifat kon sitionel.

Biarpun kalangan paling tinggi Perantjis menerangkan Perantjis djuga ber-tjita2 memerdekakan me reka, namun pertadbiran Perantjis di Rabat tidak menundjukkan bukti yang mereka sungguh2 bermaksud begitu.

Djabatn2 atasan dan menea ngah didalam pertadbiran tidak boleh dipegang oleh orang orang Moro; mereka hampir tidak ada latihan buat bertanggung djawab diharidepan; hampir tidak ada me reka yang ahli-teknis, ekonomis atau dokter. Malahan ke negeri itu membandjir orang2 Perantjis buat memegang djabatn2 atasan dan menengah dan djabatn2 ren daham djuga.

Sensur Perantjis yang keras mentjegah lahirnja kesusteraan, sebab kesusteraan banjak sedikit tentu mengandung tjita2 kemerdekaan, satu hal yang tidak boleh disebarkan. Inilah satu dari ke-djengkolan nasionalis2.

Pemuda2 Morokko tidak diizin kan beladjar keluar-negeri, malahan membeli buku2 dari luar nege ri djuga tak boleh.

Demikianlah kelaliman Perantjis, satu bangsa yang membanga gan sembojan Kemerdekaan, Persaudaraan dan Persamaan. Tindakan2nja di Vietnam menje babkan Pandit Jawaharlal Nehru mengutjapkan dihadapan ra tusan para persman di New York.

Perintah Perantjis di Indotjina bisa landjut buat sewaktu kalau "ditimpakan dengan kekerasan mi liter" tetapi tidak bisa ada perda maian kalau kolonialisme diterus kan setjara begitu dan itupun tidakkan lama lagi.

Pari.

Djakarta: Hari Rabu pembe sar2 militer di Bandung telah me ngumumkan, bahwa perdjalananan antara Garut dan Singaparna di haruskan setjara iring2an.

Tiap hari ada 4 iringan yang be rangkat ke-kedua djurusan terse but. (ROIO).

Persetudjuan daerah patroli di Djawa Tengah

Republik tuntut pembebasan tawanan2

Komunike KPBBI tentang sidang CJB

Persetudjuan penetapan dan pembagian daerah2 patroli TNI dan tentera Belanda di Djawa Tengah telah terjapai dalam sidang formil Panitia Pusat Bersama (CJB) pada Rebo sore di Djakarta, demikian "Antara".

Pengumuman KPBBI kemaren menjatakan, bahwa kabupaten2 Ponorego, Patjitan, Wonogiri, distrik2 Muntilan dan Salam serta kabupaten Purworedjo dan Wonosobo djadi daerah2 patroli TNI.

Kabupaten2 Temanggung ketju ali distrik Parakan dan Tjandiro to serta kabupaten Magelang ketju ali distrik Muntilan dan Salam djadi daerah patroli tentera Belanda.

Dengan tidak mendahului putusan terachir telah diambil mengena i distrik2 tersebut sesuai dengan keadaan dan kekuatan pasukan kedua belah pihak pada tgl 19 Oktober yang lalu.

Bagian2 lain dari keresidenan Madiun dan Surakarta, kabupaten Kebumen dan seluruh daerah termasuk bagian Panitia Bersama Sesetempat (LJC) di Purwokerto maka sampai penetapan lebih landjut kedua belah pihak telah menjtudju mengadakan koordinasi soal patroli untuk menjaga keamanan dan ketertiban di-daerah2 tersebut. Untuk memudahkan pakerdjaan patroli koordinasi, djuga lebih baik ke-2 belah pihak akan melakukan pe

Penjerahan p:da Republik WONOSOBO SUDAH DI TINGGALKAN BELANDA

Menurut keterangan yang dipe roleh Aneta dari pihak yang mengetahui, Wonosobo telah diting galkan oleh pasukan2 Belanda pada tanggal 18 yang lalu diwaktu pagi dan setengah djam sesudah konpoi yang penghabisan memba wa militer Belanda berangkat ma ka TNI dengan berdjalan kaki memasuki kota itu.

Tidak terjadi insiden. Penasi hat setempat dari pemerintahan Belanda disana, Mr. J. Reus, ber sama dgn dua orang penindjau militer dari KPBBI akan tinggal beberapa hari lagi di Wonosobo, agar penyerahan soal2 sipil dapat berdjalan dengan lantjar.

Pemeriksaan ketiga perkara inspektur Ronkes

Pengadilan negeri di Kendal telah mengadakan sidang pemeriksaan ketiga untuk memeriksa perkara terhadap inspektur polisi Ronkes. Perhatian orang akan sidang ini sangat besar. Bah kan ada orang2 yang datang dari tempat yang berratus-ratus km. djauhnya dari Kendal. Kebanjakan dari orang2 ini adalah anggo ta2 keluarga orang2 yang telah dibunuh oleh Ronkes, demikian "Aneta".

Dalam sidang ini diperiksa berba gai saksi. Karena djaksa belum selesai membuat rekwisitorinja, maka pemeriksaan perkara terse but diundurkan satu minggu, se dangkan ketua pengadilan berdjandji akan segera mengambil keputusan sesudah diadakan pem belaan.

Saksi pertama, inspektur polisi L, datang di Semarang dahulu, bersama-sama dengan Ronkes dari sekolah polisi di Sukabumi. Sak si menerangkan, bahwa komisaris E. dalam pidatonya yang diutjap kan dulu, telah mendesak, supaya "djangan menawan orang".

Sesudah ini hakim memeriksa lagi inspektur polisi Nelwan, yang memberikan keterangan lebih pan djang lebar lagi dari pada dalam sidang yang lalu. Nelwan adalah komandan detasemen polisi di Kendal. Ronkes adalah bawahan nja, sebagai komandan pos2 luar.

Nelwan menerangkan, bahwa ketika ia untuk pertama kali men dengar dari Ronkes, bahwa ia te lah membunuh orang2 tawanan, ia telah menundjukkan kepada Ronkes, bahwa hal ini tidak diizinkan. Ronkes menjawab: "Bi arlah saja yang bertanggung dja-

netapan2 tempat pasukan2nja de ngan lebih terpusat.

Disamping soal2 diatas CJB djuga merundingkan keadaan di Djawa Timur. Wakil Republik menjatakan, bahwa walaupun pe laksanaan persetudjuan pember hentian permusuhan di Djawa Timur terutama di daerah Surabaja sangat tidak memuaskan dan hal ini tidak beralasan menjata kan perasaan pesimisistis dan ha rapan keadaan akan djadi baik tidak hanja dalam arti pember hentian tembak-menembak dju ga dalam arti perberhentian per musuhan.

Untuk menjapai maksud itu pihak Republik sangat meminta tindakan2 pihak pembesar2 Belanda sebagai berikut:

(a) segenap tawanan dan pe gawai2 pamongpradja yang dita wan sesudah 10 Agustus 1949 se gera dilepaskan;

(b) tidak melakukan penang kapan atau perlutjutan sendjata dengan tidak membitjarkan lebih dahulu dengan Panitia2 Bersama Sesetempat (LJC) atau didapat persetudjuan oleh komandan ke dua belah pihak. Kalau terpaksa harus diambil tindakan yang se kongjong2 soal tersebut dalam wak tu 8 djam harus dilaporkan kepa da pembesar2 tersebut diatas un tuk persetudjuan.

Pihak Belanda menjtudju dju ga walaupun keadaan di Djawa Timur djauh dari memuaskan dan sebagai sering djatakan delega si Belanda ada beberapa soal yang memberi alasan ketjemasan, tapi mereka berpendapat dalam soal ini tidak seharusnya di-besar2 kan. Menurut pendapat mereka pihak2 yang bersangkutan harus berusaha untuk menjtari penje laaian penuh goodwill dan sema ngat kerdja sama.

Penangkapan2 sesudah tanggal 10 Agustus 1949 di daerah yang dikuasai pihak Belanda sesuai dengan persetudjuan pemberhentian permusuhan. Walaupun dem ikin permintaan2 pihak Republik akan diteruskan kepada pemerin tah Belanda di Indonesia untuk dipertimbangkan.

wab". Sesudah itu Nelwan men jampaikan laporan kepada komandan resort, inspektur kepala Rontgen, tentang tindakan2 Ron kes tadi. Menurut Nelwan, Ron kes berkata pada waktu itu, bh w Ronkes harus meneruskan tinda kan2nja untuk membunuh orang2 tawanan dan bahwa Nelwan ha rus mengambil tjontoh ini. Kata nja Rotgenpun berkata: "Saja sendiri djuga pernah melakukan tindakan demikian". Setelah itu Nelwan tidak pernah memberi pe ringatan2 lagi kepada Ronkes, dan membiarkan dia melakukan pembunuhan2 itu. Kemudian Nel wan sendiri djuga menjdjalankan pembunuhan atas diri orang2 ta wanan.

Selanjutnja posthuiscomman dant Suherman diperiksa sebagai saksi. Ia menerangkan telah mem bunuh empat orang tawanan atas perintah Nelwan.

Tentang djalannya pembunuhan ini Nelwan menerangkan seba gai berikut: "Ke-empat tawanan tersebut dibawa kepada Suherman yang menjuruj seorang agen mem bawa mereka kepada Nelwan. Pa da waktu itu Nelwan tidak ada di rumah, tetapi dirumahnja ada in

Bagaimanapun djuga usul2 pi hak Republik harus didjalkan atas dasar harga-menghargai. Wakil Belanda barharap dalam waktu seminggu-ini sudah dapat diberitahukan sikap pemerintah nja tentang hal ini.

Soal fasilitet2 perhubungan an tara pembesar2 Republik dan kemerdekaan bergerak dalam lingkun gan pemberhentian tembak-menembak dan permusuhan jg di kemukakan oleh pihak Rep. akan dibitjarkan dalam CJB yang akan datang. Sementara itu hubungan langsung kedua belah pihak akan dilakukan.

Djadi pembitjaraan pula usul KPBBI untuk membentuk subko misi militer guna memudahkan pembagian tanggung djawab soal patroli di Djawa dan Sumatera. Berhubungan dengan usul ini pihak Belanda telah mengusulkan supra ja soal tersebut dibitjarkan lebih landjut pada sidang yang akan da tang.

Begroting pemerintah Federal sementara sangat besar

Salah satu soal keuangan yang menjulitkan KMB

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja.

Dari fihak pemerintah Republik di Jogja kita beroleh ketera ngan, bahwa salah satu kesulitan yang menjdjadikan sukarnja soal-soal keuangan dipetjahkan di KMB adalah djuga soal budget (be groting) dari pemerintah federal sementara sekarang.

Harapan dari fihak Republik dengan perundingan KMB untuk mendirikan RIS, tentu sadja hen daknja ia merupakan satu negara yang sehat begrotingnja, dan dja ngan pula merupakan satu nega ra yang penuh berlumur hutang. Sedang keadaan pemerintah federal sementara yang ada seka rang adalah satu pemerintahan yang sangat besar ongkos begro tingnja, dan betapa besar pen geluaraan itu tidak diketahui, se lain yang mengetahui hanjalah pe merintah federal sementara itu sa dja. Yang menjebakkan begroting itu terlalu besar adalah disebab

PANITIA TAWANAN POLI TIK K. BARAT

Berita yang diperoleh djuruwar ta kita, bahwa di Pontianak te lah berdiri Panitia Tawanan Poli tik yang akan berusaha mengurus tawanan politik di Kalimantan Ba rat, yang djumlahnja lebih dari 400 orang; sedangkan lebih 40 telah dikirimkan kependjara Tji pinang Djakarta.

Panitia tersebut kabarnja akan mengirinkan wakilnja guna mengadakan hubungan dengan Panitia Pusat di Djakarta, pun dgn KPBBI dan delegasi Bld. Pa nitia itu djuga telah berusaha bu at menjkong keluarga2 para ta wanan tersebut.

Djakarta: Pemerintah Repu blik pada tanggal 24 Oktober jg akan datang akan memberikan ke terangan2 tentang djalannya KMB dan tentang pelaksanaan persetudjuan van Royen-Roem. Keterangan ini akan diberikan di muka Badan Pekerdja KNIP dan sidang tersebut agaknja akan ber sifat terbuka. (ROIO)

kan karena pembajaran yang ter lalu tinggi dikeluarkan oleh pe merintah Belanda kepada pegaw ai2 pemerintah itu sendiri. Da lam perbandingan pembajaran ga dji dengan Republik adalah dji ka pembajaran gadjil Republik di lakukan antara f 50.- sampai f 750.- maka pemerintah federal membajar antara f 50.- sampai f 2350.-. Hingga dengan demiki an pemerintah federal sementa ra itu merupakan top zwaar dan ambtenaar rijk (berat kepala dan kaja ambtenaar!) Dan kalau per seuaian diperoleh, apakah kelak fihak BFO yang selama ini mene rima pembajaran begitu besar ber sedia menerima pembajaran yang djauh lebih rendah seperti Repu bli sendiri, adalah djuga mendja di satu soal.

Itapi sikap BFO dalam hal ini belum pula djelas.

Perlu pula diketahui, bahwa pemerintah Republik, walaupun tidak mengeluarkan begroting jg begitu besar, dan tidak (belum) pernah mengadakan pindjaman se tjara resmi diluar negeri selama ini toch masih tetap berdjalan lan tjur. Ini adalah satu perbedaan yang mengherankan!

PATROLI BELANDA BER TEMPUR DENGAN BRI GADE TJITARUM

Dalam suatu pertempuran anta ra patroli Belanda dengan bebera pa orang anggota Brigade Tjita rum dari Divisi 17 Agustus, yang terdjadi dilereg gunung Pangra ng, sebelah Selatan Bogor, telah tewas sepuluh orang dan 17 orang mendapat luka2 dari pihak penje rang. Duabelas putjuk senapan, satu stengun dan sedjumlah granat tangan dan mesiu dan bebera pa dokumen djatuh ketangan pat roli Belanda itu, demikian Aneta.

PAK MADONG MERASA TENTERAM

Madong Lubis, utusan dari Su matera Timur kekongres pendididkan, menjatakan kepada djuruwar ta kita di Jogja perasaannya tene ram ketika tiba di Jogja. Walau pun segalanya bersifat sederhana tetapi itu semuanya adalah keas hian kita dan kita punja. Sekali pun kita hanja berkenderaan an dong kesana kemari tetapi kita ti dak hanja diidebi oleh kendera an2 modern yang menjdjadi kepu njaan orang lain. Apa gunanja kenderaan modern banjak, kalau kita hanja menerima debunja sadja, kata Pak Madong.

spektur Rontgen. Rontgen berka ta kepada Nelwan, ketika dia kem bali kerumah, bahwa menurut a gen yang membawa tawanan itu, Suherman ingin sekali menembak mati ke-empat tawanan itu, Ron tgen setuju dengan ini karena "Suherman djuga harus belajar menjdjalankan pakerdjaan demiki an". Sesudah itu Nelwan membe ri perintah kepada Suherman un tuk menjdjalankan hukuman mati atas tawanan2 tersebut.

Menurut kabar yang didapat o leh Aneta, tidak lama lagi Nel wanpun yang sekarang masih ber gerak dengan bebas, mungkin akan ditahan, dan diadili. Tetapi Suherman dan lain2nja yang men djalakan pembunuhan2 itu atas perintah atasannya, tidak akan di tuntut.



EXPERT KONPERENSI.

Seorang nona (eh njonja!) da ri luar kiblik si Plontjo sudah li hat tiga kali muntjul mukanja da lam konperensi2 yang sekian kali sudah diadakan di Jogja. Per tama konperensi pemuda, kedua konperensi wanita, dan ketiga kon perensi pendididkan.

Dasarnya si Plontjo semua ke pingin tahu, lantas njamperin pa da ini wanita, lantas bilang: "Ru panja zus ini expert betul perkara konperensi, sampai berani buang ongkos buat datang tiga kali kon perensi di Jogja..."

Dengan senjum mesem dia dja wab: "Ja; karena pada ketiganya terletak tanggung djawab saja".

Sobat si Plontjo yang sering ikut-ikutan bilang: "Dan tentu akan menjusul "tanggung berdjawab" yang keempat nanti, jaitu dengan konperensi ekonomi!"

Terima beres sadja, tentu ada aja2!

GERAKAN ILLEGAL.

Lain perkara lagi. Seorang pe muda dari luar kiblik djuga si Plontjo lihat sudah tiga kali muntjul di Jogja untuk konperensi se rupa dengan njonja diatas. Wak tu konperensi pemuda dia menga ku dari gerakan illegal disalah satu tempat, tapi dia takut sekali kalau orang tidak tahu yang dia illegal, supaya... dapat nomor dalam konperensi. Rupanya beliau sekarang tukar siasat, masuk le gaal, supaya loyall, dan bisa bu al. Untung2 telinga bisa tebal, da sar muka tembok!

Diluar gara2 sobat si Plontjo bi lang: "Tjoba periksa tasnja, ten tu djuga sudah ada mandat buat konperensi ekonomi!"

Plontjo: "Sssst, top secret! Djangan kasi tahu orang lain, ada yang bungkal-bungkal dida lam!"

JOGJA - KOTARADJA.

Kalau banjak yang sibuk ke Jog ja, sekarang banjak djuga yang si buk ke Kotaradja, membangun di Sumatera, terutama membangun semangat dagang export import. Hingga segala keperluan di Jogja disampingkan dulu, Sumatera per lu dibangun, dan... di Atjeh orang sekarang perlu kain batik halus, kata si sobat lagi. Tidak apa jadi pengiring2, asal ekono mi djalah, supply ada, bukan?

Memang, supply, ekonomi dan keuangan, bukan sadja di KMB yang sulit, tetapi djuga di (K)a mas (M)au (B)esar-besaran....

PLONTJO.

Beberapa putusan kongres pendidikan di Jogja

DJUGA MENUNTUT PENARIKAN TENTERA BELANDA DAN PEMBEBASAN TAWANAN2

Kongres pendidikan tgl 19-10 malam telah ditutup sesudah diu mumkan putusan2 seksi yang di pandang sebagai keputusan kong res, diantaranya yang penting ja lah tidak diambilnja putusan mengena i peladjaran agama dan me njerahkan kepada pemerintah ser ta dewan2 perwakilan, memakai bahasa Indonesia sebagai baha sa pengantar yang penuh mulai ke las 5 di Sekolah Rakjat dan seba gai mata peladjaran mulai kelas 3. diadakannya kelas masjarakat yang sesudah Sekolah Rakjat ti dak melandjutkan peladjaran ke sekolah landjut, pembagian se kolah menengah menjdjadi tiga tingkat masing2 dua tahun — tingkat pertama sebagai persiapan peladjaran menengah, tingkat ke dua merupakan sekolah menengah umum dan tingkat ketiga se bagai persiapan sekolah tinggi — dan diterimanja wanita2 diseko lah tehnik.

Selanjutnja dikabarkan, bahwa dalam statemennja kongres menuntut penarikan tentera Be landa selekasnja, pembebasan se gera semua tawanan akibat per djungan yang didasarkan atas pertimbangan masih adanya tene ra Belanda di Indonesia dan per lakuan Belanda terhadap semua tenaga pembangunan yang tidak

memungkinkan mereka menuna i kan kewajibannya.

Ki Hadjar Dewantoro dalam pidato penutupnja mengatakan, bahwa hasil kongres sangat me muaskan dan melebihi dari yang diduga semula, meskipun putu san sudah tentu tidak memuaskan semua fihak seperti jg selajak nja putusan dari tiap kongres dan mengandjarkan pada aliran yang tidak menjtudju putusan hal yang belum dibitjarkan dirapat seksi, supaya memadjukan min derheidsnota.

Mengena i putusan seksi seko lah tinggi golongan agama telah mengirim minderheidsnota.

Seterusnya dikabarkan, bahwa para utusan dapat bingkisan dari kementerian penerangan antara lain berisi gambar Presiden, dem i kian "Antara".

STUDIECLUB PEMUDA

Djuruwarta kita kabarkan, atas iniatief menteri pendidikan Ma ngunsarkoro telah diadkan satu studieclub Pemuda, yang setiap minggu mengadakan pertukaran fikiran istimewa mengenai poli tik luar negeri. Banjak perhatian dari kalangan pemuda progres sif menurut studieclub tsb.

"JOGJA membuka mata saja" Serba-serbi dari Sawah Lunto

Kata Le Cotey tentang kundjungannya ke Jogja

Tuan Ch. R. le Cotey (wakil ketua INP), yang baru2 ini telah mengundungi ibu kota Republik, pada hari Rabu mengadakan konferensi pers dikedung Delegrasi Republik di Gambir Selatan, yang dikundungi oleh banjak wartawan Indonesia, Tionghoa dan Belanda, demikian "Aneta".

Mula2 ada diberikan keterangan yang sudah distensil, berkepalanya "Jogja membuka mata saja" yg ditandatangani oleh tuan le Cotey sendiri, yang lengkapnya berbunyi demikian.

"Walaupun kepergian ke Jogja harus dilakukan dengan sekonjong konjong, hingga INP harus mengadakan persiapan dengan tergesa-gesa tapi saja dapat mengatakan bahwa kepergian saja itu adalah berhasil.

Pudjian haruslah diujapkan terhadap penerimaan dan pelajaran yang sangat baik, sedang keramahan yang sangat, dan pengertian yang saya alami dimana-mana dan simpati adalah suatu pengalaman baru bagi saya, djuga untuk saja yang telah ada hubungan dengan kalangan tinggi dan rendah.

Penjerahan kedaulatan lebih baik dilakukan sekarang.

Singkatnja, semua pengalaman saja lebih daripada apa yang saja harapkan pada permulaan perdjanaan saja. Djika Jogja yang selama empat tahun ini, umumnya digambarkan "orang" seperti "momok", harus menjadi inti dari pembentukan RIS,.....maka saja pertjaja benar, bahwa untuk kepentingan nusa dan bangsa termaasuk djuga golongan Indo, penjerahan kedaulatan itu lebih baik dilakukan sekarang djuga dari pada besok. Waktu pembangunan djanganlah dirintangi lagi oleh peninjauan2 terlalu teliti (haarkloverijen) menurut tjara-tawar-menawar kuno.

Ditempat pusat Republik saja telah mengadakan pembijaraan selama lima hari dengan bebas dengan pemuda2, opsir2 TNI, (dian taranja orang Indo), pegawai polisi, pegawai tinggi rendah, menteri2, orang2 pers dan perdagangan dari djam 8 pagi hingga djam 10 malam.....Tak nampak kebetulan, ketjuriaan atau ke-tidak se nangan karena saja hanya berbi tjara berbahasa Belanda saja dan saja tak minta maaf untuk hal ini, tak ada tanda2 dari kelakuan tjongklok dari mereka yang berpe ngaruh dan tak ada "heilige huis jes" dari zaman kolonial, tak ada kata2 yang tak senonoh terhadap orang Indo, yang bekerja un tuk kaum reaksioner.

Republik harga INP.

Sebaliknya, njatalah bahwa di Republik kedatangan dari seorang anggota INP dihargai dan setiap orang yang saja ketemu suka mem perhatikan kata2 saja. Pun pers djuga menaruh perhatian besar pada kunjungan ini. Beberapa kali dinjatakan kepada saja bahwa I NP dihargai dalam kalangan2 ini. Banjaklah orang yang menjata kan pengharapan tulus, moga2 bangsa Indo lepas insaf bhw Indonesia, tanah mereka dilahirkan, adalah djuga idjeel tanah tumpah darah mereka. Bahkan salah seorang berpengaruh mengatakan: "Tuan terikat pada kami oleh ika tan darah, dan tuan tahu apakah

ANAK JANG BERANI

Diberi hadiah 200 rupiah.

Heroe adalah seorang anak yang baru berusia tu djuh tahun, dan baru saja pandai menulis sedikit2. Ia adalah anak dari saudara Sajuti Melik dan S. K. Tri murty. Baru2 ini dengan di am2 ia telah menulis sebuah surat diatas sebuah kartupos kepada presiden Sukar no dalam bahasa Djawa, di mana dinjatakannya bahwa ia sering ditinggalkan ibunya dan bapanya. Karena ia sekolah ia perlu belandja se bab itu minta bantuan wang dari Bung Karno. Oleh Bung Karno ia lalu dipang gil keistana, dimana ia lalu diberi hadiah dua ratus rupi ah. Katanja utk membeli spada kenderaan sekolah. Pintar djuga anak mas Jutil

artinja hal ini di Timur."

Dalam pertjakapan berkali-kali dengan kaum intelektual Indonesia saja merasa malu djika dibandingkan kesedaran akan kejataan mereka dalam memperbintjangan soal2 psychologis dengan perasaan bangsa Indo reaksioner.

Tuan kenal mereka dalam rapat umum dan pada karangan2 mereka yang pandjangan2.....ma tjam orang yang ingin suatu nega ra-bangsa-kulit-putih untuk kaum Indo dan tenang sebagai anak ketjil oleh karena djandjij2, bahwa kaum Indo tak akan dipandang sebagai orang Belanda tweede hands, ketjuali dengan memberikan djaminan2.

Tua muda bergiat untuk kepentingan nasional.

Selanjutnja saja kagum tentang kegiatan rohani dari tua muda untuk kepentingan nasional. Sepintas lalu nampaknja di Republik hanya ada "idealisten" saja, tetapi dim arti yg baik. Menjolak mata ialah kegembiraan berha wa tjita2 kemerdekaan, yang menjebakkan kesanggupan untuk berkorban sebagaimana besarnja pun. Bagi mereka yang baru datang kesana, yang biasa dengan "nuchtere zakelijkheid" dari per gaulan Barat, nampaklah dengan segera perbedaannya, djika mereka suka melihatnja.

Saja telah berbitjara dengan se orang Republikan terkemuka yg tak dapat lagi menggunakan tangan kanannya karena petjahan granat pada waktu aksi militer ke dua. Dengan tidak ada kebentjiaan ia mengatakan bahwa sama dengan bangsa Belanda adalah penjlesaan yang terbaik bagi kedua bangsa ini. "Kami minta sedikit keper tjajaan saja, dan djangan dirintangi".

Perlu bantuan

Kekurangan dalam tenaga yang tjakap dan terdidik tak disembun jni sembunikan orang di Jogja. Orang insaf benar bahwa Indonesia memerlukan banjak sekali ban tuan tetapi.....bukan bantuan yang akan merugikan kepentingan nasional. Orang lebih suka pembangun yang lambat dengan tak menggunakan bantuan dari luar negeri, dari pada terikat lagi dalam lapangan politik dan ekono mi, yang hanya namanja saja bu kan regime kolonial dari waktu yg lempau.

Tetapi orang tak mau mengu nakan kepentingan nasional seba gai kedok untuk menolak pemasu kan modal luar negeri. Sebaliknya dalam pertjakapan saja dengan orang2 terkemuka njatalah bahwa inisiatip partikulir Belanda tak akan dirintangi, asal saja memenu hi syarat2 sosial terhadap buruh.

Semangat revolusi Augustus 1945 tak nampak lagi di Jogja. Suatu hal yang saja alami dalam perdjalanannya pada malam hari ini dengan tak ada pengantar di djalan2 yang kurang penerangan dan berdjedjal dengan orang.

Kejakinan baik

Djika pemimpin2 Republik di Jogja dan tempat2 lain dengan sia pa saja telah berbitjara, akan menjadi inti dari semangat pembangun, maka saja pertjaja akan baiknja kedudukan kami dan turu nan-kami ditinjau ini dim waktu yg akan datang. Hal ini telah saja uraikan dgn kejakinan didepan tjorong radio Jogja.

Sudah barang tentu bahwa di samping kemungkinan2 yang banjak dapat ditjapai di Indonesia ini untuk bangsa Indo akan ter dapat keketjawaan, tetapi..... lebih luhurlah hidup sebagai manusia diantara manusia daripada merendahkan diri sebagai barang permainan sentimeh sendiri".

Kolonisasi Indo ke Irian tidak berfaedah.

Dalam tanja-djawab, yang kemudiam diadakan, tuan le Cotey menerangkan pendapat partainja mengenai soal Irian, bahwa ada lah lebih baik djika Irian dimasuk kan dalam R. I. S. Tentang hal kolonisasi orang2 Indo ke Irian,

Untuk kemudian hari:

INP BERHUBUNGAN RAPAT DENGAN DELEGASI REPUBLIK DI KMB

Berhubung dengan tidak adanya seorang wakil golongan Indo Eropah dalam delegasi Republik pada KMB dan pula untuk mem berikan keterangan yang tepat tentang desas-desus yang telah tersiar, wakil Indische Nationale Partij pada KMB, J.P. Snel, menerangkan, "bahwa ia dalam hal2 mengenai kedudukan golongan Indo Eropah dihari kemudian dalam RIS tetap akan berhubungan rapat dalam suasana persaudaraan dengan delegasi tersebut", demikian Aneta.

dikatakannya bahwa hal ini tidak akan berfaedah, karena kaum Indo, sebagai golongan yang lemah dalam hal ekonominja, tidak akan banjak prestasinja kalau tidak mendapat bantuan dari pihak lain. Bantuan ini tidak dapat diharapkan mendapat tjukup dari pemerintah Belanda, dan bantuan dari pihak partikelir tidaklah akan menguntungkan, demikian le Cotey, karena bantuan pihak partikelir itu akan mengikat tiap usaha yang menerima bantuan.

Disamping itu dikatakan bahwa Irian tidak mempunyai tenaga pekerdja, yang akan dapat membantu usaha kaum Indo disana.

Golongan2

Ditjanja tentang djumlah orang Indo Belanda di Indonesia, tuan le Cotey menerangkan, bahwa kaum Indo Eropah, yg tergolong sebagai "Nederlandse onderdanen Nederlanders" ada lebih kurang 250.000 djwa, sedangkan apa yg disebut "niet erkende Indo Europeanen" ada berdjumlah ber-dju ta2.

Tuan le Cotey menerangkan selanjutnja bahwa diantara kaum Indo Eropah hanya ada 5% yang termasuk dalam organisasi. Dika takan bahwa ada tiga organisasi kaum Indo Eropah, yakni: IEV, golongan2 Nieuw-Guinea dan INP. Golongan yang terbesar antara kaum Indo Eropah itu, djika ditjanja akan menjawab, bhw mereka dgn rela akan mendjadi warga negara Indon., apabila kedudukan dan penghidupan mereka dalam RIS nanti akan tetap terdjamin sebagaimana dimasa lampau. Bagian besar itu praktis tidak mempunyai pendirian politik, demikian le Cotey, yang selanjutnja menerangkan, bahwa 80% dari kaum Indo Eropah adalah pegawai negeri (ambtenaren), yang mempunyai sikap yang tersendiri, yakni "Bapak Gopernemen yg mengurus kita" ("Jantje Gouverne ment zorgt voor ons"). Sikap yg demikian ini akan tetap berlangsung djadi djuga nanti dibawah pemerintahan Indonesia.

INP ingin ikut membangun.

Tentang INP tuan le Cotey mengatakan, bahwa partai ini dgn sangat ingin ikut memberikan bantuannya dalam usaha membangun kembali Indonesia, sebagai Tanah Air yang tak terpisahkan dari orang2 Indo. Sebagai diketahuhi dari lam anggaran dasar INP ada di tjantumkan, bahwa partai ini akan dibubarkan, djika kaum Indo Eropah sudah menjadi warga negara Indonesia.

Tuan le Cotey tidak setuju djika kaum Indo harus diperlakukan dengan sangat hati2 ("in watten gelegd"). Didalam masa baru ke lak, menurut kejakinan le Cotey, kaum Indo akan mendapat keuntjangan bathin yang besar.

Keturunan mereka akan tidak lagi dihindangi oleh penjakit lama, yakni berbagai complexen, yg senantiasa merintang perembangan penghidupan kaum Indo di antara masyarakat dinegeri ini. Di masa baru kaum Indo bakal mendapat kemungkinan (perspectieven) lebih banjak. Mereka tidak akan lagi terikat dalam golongan "ambtenaren-corps", tetapi akan mendapat kesempatan djuga dipangan lain2.

Kurang penerangan.

Pada akhirnya le Cotey mengatakan, bahwa kaum Indo Eropah sangat kekurangan penerangan tentang keadaan dan perubahan baru, yang menjebakkan mereka hingga sekarang masih saja bersikap menunggu. Disalkan, bahwa kaum Indo kurang sekali memb atja kora2 bahasa Indonesia.

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Sawah Lunto

Kesehatan rakjat.

Let. Ruslan Usman, Commandant TNI Sector S. Lunto dan Talawi bersama beberapa orang menteri2 dari daerah pedalaman telah dilantjarkan usaha untuk membas mi penjakit2 yang terdapat pada rakjat pedalaman yang selama ini sangat berdjangkit seperti: tjatjar, malaria, kudis dan frambuzia.

Dgn bantuan yg penuh dari t. Dokter Hasan-Basri Sanin Kepala Rumah Sakit Umum S. Lunto, obat2 ini diberikan pada menteri2 yang dipedalaman (daerah gerilja) perantaran Commandant TNI.

Obat2 ini bukan hadiah (pemberian) Belanda, malahan obat2 ini sebagai hutang dan nanti akan dibayar.

Telah didirikan 8 (delapan) buah Nood-polikliniek.

Dalam beberapa hari ini telah didirikan lebih kurang 8 (delapan) buah Nood-Polikliniek dise keliling daerah pedalaman S. Lunto. Tiap2 hari dapat kita lihat dengan djelas patroli2 TNI ber-sama2 dengan menteri2 mengkon te role kesehatan rakjat serta mem bagikan obat2. Tak luput pula rakjat dapat penerangan dari Com mandant2 TNI tentang kerdjaja sama yang telah dilantjarkan antara TNI dengan Militer Belanda.

Pemerintahan.

Walaupun dengan serba kurang serta menemui banjak kesulitan, pemerintah Republik berdjalan dengan lantjar dibawah pimpinan Wedana Militer Let. II BUR JUSUF.

Terima kasih rakjat pada peradjurit2 TNI.

Rakjat dari daerah Lintau, Batu Sangkar, Solok dan S. Lunto sangat berterima kasih atas ketangkasan peradjurit2 TNI yang telah membasmi (melutjuti) satu gerombolan pengatju (Gadjah-Mada) yang terdiri dari 2 (dua) Kompeni sendjata lengkap. Gerombolan ini dipimpin oleh Maasum.

Tertangkapnja Maasum habis lah riwayatnja kaum2 pengatju.

PELUKIS FREDERIC HALPERN DI MAKASAR

Pelukis Frederic H. Halpern, yang sedang mengadakan studiereis mengelilingi Asia, antara lain ia telah mengundungi di India, Birma, Thai dan Vietnam, kini ada di Makasar. Halpern yang dilahirkan sebagai seorang warga Austria, kini mendjadi warga Inggeris, untuk beberapa lama akan tinggal didaer ah Toradja, demikian Aneta Makasar.

IKLAN

Chabar Dukatjita

dan utjapan terima kasih.

Pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 1949 djam 4.53 pagi, telah berpulang orang tua kami yang ditjintai

TENGKU BEDAH

dim usia ± 60 thn, setelah menderit penjakit 14 hari. Seterusnya dengan ini, kami mengutjapkan banjak terima kasih terutama kepada saudara2 penduduk GANG KELAMBIR Medan, yang telah memberikan sumbangan, harta, tenaga pikiran dan lain2.

Kami tak dapat membalas nja, hanya kami serahkan ke hadhirat Tuhan Azza Wadjalalla yang akan menghudjani Rahmat kebadjian kepada kita semuanya. Amin!

Kami yang berduka tjita: Tk. Mahmud Amin, Distributis Toko A. Kisaran.

Tk. Mahani, Kisaran. Tk. Mahiruddin, Kp. Baru. Tk. Mahdewi, Medan.

Medan, 20-10-49.

PENGUMUMAN Konferensi Ekonomi Antara Indonesia

Diberitahukan kepada umum, terutama para pedagang dan pe ngusaha, bahwa K.E.S.I. akan diadakan:

— DALAM BULAN NOVEMBER —

Diterima sebagai anggota yang berhak bersuara ialah bangsa In donesia yang berdagang dan berusaha. Diterima sebagai peninjau ialah semua orang dari segala bang sa yang menaruh minat kepada Konferensi tersebut.

Kewadjaan pembajaran:

untuk anggota..... f 500,—
untuk peninjau..... f 100,—

Penginapan, makan dll, dari para anggota ditanggung oleh Pa nitja. Penginapan, makan dll, dari para peninjau ditanggung sendiri-sendiri.

Kejelasan lebih lanjut bisa ditanyakan pada K.E.S.I. bg: Pu bliciteit, Patjinan 36a, Jogjakarta.

Jogjakarta, 12.10.1949
K.E.S.I. bg. Publiciteit.
PEMIMPIN

LELANG EXECUTIE

Bersama ini diberitahukan bahwa pelelangan barang2 kepunjaan tuan Hasan tinggal di Mahkotalaan Tebing Tinggi, yang sedia nja dilakukan pada hari Selasa Tanggal 26 Oktober 1949, TIDAK DJADI DILANGSUNGKAN.

Tebing Tinggi, 18 Oktober 1949.
Bn. Griffier Pengadilan Negeri
TEBING TINGGI
BAHARUDDIN

PAKAILAH SELAMANJA TILAM, BANTAL, GULING keluaran: TOKO TILAM



"Sungai Taleh"

Spoorstr. 94, Tel. 1413

MEDAN

Untuk mengekalkan ketjintaan, menjehatkan tubuh antara Suan mi Isteri, Anak Beranak.

Aturlah perhubungan dengan kami. Kwali tait paten. Harga pantas. Sedia dipanggil ke rumah.

ATJAM

Untuk mengekalkan antara Suami Isteri serta Keluarga sangat perlu kesehatan, kesehatan adalah kegembiraan, kesehatan terdapat kalau selalu meminum ANGGUR OBAT "VIGOUR".



HOOFD DEPOT

TOKO OBAT TOKO OBAT
TJONG MIE CHUNG MIN

No: 175 Centrale Pasar
Tel: No: 1259 — Medan.

Hakkastraat 34C. —
Tel: No: 1453 — MEDAN

Bisa dapat beli di-mana2 kedai

Sedikit tentang pemuda2 kita jg diangkut ke Andaman

Surat dari pengalaman seorang pemuda Medan

Sedjumlah 37 orang pemuda Indonesia yang diangkut dari Medan menuju ke pulau Andaman (Island) yang hingga kini masih berada disana, dapat diriwajikan kan serba ringkas dibawah ini sebagai berikut, yaitu menurut keterangan dari surat2 dari M. SAAD jg turut dalam rombongan yang 37 orang tersebut.

PADA tanggal 18 bulan 8 tahun 1943 jam 6 pagi kami sedjumlah 37 orang menuju kekan tor MBK di Kesawan (Medan). Disana sudah banjak kawan2 jg menanti. Djam 10 lewat 3 buah truck datang dgn beberapa militer Djepang. Menurut keterangan me reka kami akan dibawa ke Takengon (Atjeh) untuk bekerja selama 3 bulan sadja. Kami semua bersiap dan naik kemotor se kali menuju ke Belawan.

Untuk sementara kami dibawa ke Uni Kampung (Belawan) di mana kami menginap semalam.

Pada tanggal 19 Agustus 1943 kami berangkat menuju pelabuhan Belawan. Disana kelihatan 2 buah kapal perang jg ukuran besar dan 2 kapal pemburu, 4 kapal jg lainnya yang tidak rapat di pelabuhan.

Kira2 djam 2 siang kami diperintah oleh kapiten kapal HI TAMARU, naik kekapal semuanya. Bersama dengan kami turut berangkat 15 orang bangsa Tiongkok, sehingga kami berdjumlah 52 orang. Bangsa Tiongkok itu ada lah diperkerjakan selaku tukang batu.

Kami semuanya tidak tahu kema na kami akan dibawa. Masing2 ber-tanja2 dlm hatinja. Achirnja kami bertanja kepada salah seorang militer Djepang jg kebetu-

PENTING DIDJAGA KETENANGAN LOKAL

Mengenai berita keterangan konsul djenderal USA - Jacob D. Beam - yang di-terpitu oleh wartawan "Antara" di Jogja pada tanggal 19 Oktober jang lalu, lebih djauh didjelaskan lagi, bahwa sebagai djawaban mengenai kabar2 aksi militer Belanda ketiga Beam katakan, bahwa tentu sadja ia tak bisa berbitjara tentang aksi kedua pihak dimasa jg akan datang.

Tetapi berkenaan perkembangan di Djakarta, ia menjebut keterangan Dr. Koets jang disarkan oleh Aneta. Ia jakin, bahwa tiap2 orang jang bertanggung djawab dari kedua pihak sepenuhnya akan mengutamakan pentingnja dipelihara ketenangan lokal, supaja KMB dapat dilandjutkan dengan baik.

- Djakarta: Karim Lubis adju dan Sultan Jogja hari Kamis pagi telah berangkat ke Den Haag se laku koerier istimewa Sultan Jogja.

Menurut kabar dari pihak jang berkuasa diantara dokumen jang dibawa oleh Karim Lubis itu ter dapat perslah mengenai perkembangan2 baru2 ini di Indonesia istimewa di Djawa Timur (AFP).

- Semarang: Pasukan pendjaga perkebunan di Djawa Tengah banjak jang telah melarikan diri. Telah ada 64 orang pengawal ke bun dari perkebunan Kaliwungu, Kedangpati, dan Sringin jang lari. Perkebunan Tjoma telah ada 5 dan dari Kaliwas seluruhnja telah melarikan diri sesudahnja membunuh koman dan dan wakil komandannya dan seorang pengawal ke bun jang tetap. (Aneta).

lan sadja pandai bahasa Indonesia. Didjwabnja, bhw kapal ini akan menuju Singapura dan ke Penang - katanja.

Djam 4.30 kelihatan kapal perang jang besar memberikan tanda2 untuk berangkat dari Pelabuhan Belawan. Kira2 berlajar 45 menit lebih kurang dari Pelabuhan Belawan, ternyata kapal itu berlajar ke utara.

Kami merasa bingung melihat tudjuan kapal itu, karena tidak menuju Singapura atau ke Penang dan bukannya ke Takengon; tetapi entah kemana arah tudjuannya.

Tidak lama kira2 3 mil djaraknja dari kapal jang membawa kami, terdengarlah letusan jang sangat dahsyat. Kiranja sebuah kapal jang seiring dengan kapal kami telah kena terpedo kapal selam kepunjaan Serikat. Pihak Djepang sibuk men-tjari2 kapal selam tersebut tetapi sia2 sadja.

TANGGAL 22-8-'43 sampai lah kapal jang membawa kami ke pulau Nikobar.

Disini penduduknja masih biadab (bertelendjang). Dizaman Djepang penduduknja berdjumlah 5000 orang dan pandjangan pulau itu 3 1/2 mil dan lebarnya 22 mil.

Kira2 pukul 9 malam kami semuanya turun dari atas kapal dan langsung naik kemotor boot dan mendarat dipulau tersebut. Setengah djam kami menanti didarat maka datang beberapa motor gerobak membawa kami dengan orang2 Tiongkok sedjumlah 46 orang bertjampur menuju ke PAKAPAT, nama kampung di Nikobar.

Pada tanggal 23-8-'43 kira2 djam 8 pagi kami mendapat perintah dari pembesar Djepang, bahwa kami jang datang dari Medan sedjumlah 46 orang dengan setjara paksa musti pergi bekerja di pelabuhan, membongkar barang2 dari kapal HITAMARU, jaitu mengangkat peti2 peluru, makanan dll bekerja bersama dengan militer2 Djepang.

Udara ketika itu mendung. Per sis djam 11 siang dari udara jang gelap itu muntjul 2 buah pesawat terbang Serikat.

Tiba2 sebuah diantara kapal terbang itu menjatuhkan 3 buah bom diatas kapal jang sedang membongkar barang2 itu. Beberapa ketika kemudian kapal jang menjadi korban itu tenggelam ke dasar lautan. Dengan teggelamnja kapal tersebut turut berkubur segala perkasas2 tukang kaju dan % pakaian2 kepunjaan orang jang dibawa mereka dari Medan.

Dalam perjerangan pesawat terbang itu, turut menjadi korban HITAMARU dan sebuah lagi kapal perang. Serangan itu berdjalan selama 45 menit. Sesudah agak aman, barulah dapat kami kembali bekerja, tetapi hanja se dikit sadja barang2 jang dapat diangkat, berhubung sebagian telah



Ini dia gambar diantara pemuda2 kita jang diangkut Djepang ke Andaman. Siapa kenal? Perhatianlah dari kiri kekanan.

Baris belakang: Semana di (Sukarami, Medan), Nerjo (Malang), Burhan Ka (Pertjweg, Medan), Sardi (Pulauradja). Baris tengah: Juhari (Kisar), Nazar (Bandung), Hasjim (Saentisweg, Medan), Siswojo (Semarang), M. Saad (Dj. Puri, Medan). Djongkok: Numur (Berastagi), Sjamsuddin (Sukaradja, Medan), Sario (Kisaran).

Njawa terpelihara, akan tetapi banjak diantara jang pakainya musnah semuanya sedang untuk mendapat pakaian baru kami harus menanti 2 bulan lagi.

Kami bekerja sebagai biasa ja itu pada pertukangan kaju; men dirikan sebuah fabrik mesin ger gadjji kaju.

Pernah saja djatuh sewaktu mendirikan pabrik tersebut sehingga kepala mendapat luka2, dan langsung dibawa kerumah sakit.

Keinginan kembali ketanah air sangat besar.

Kini orang2 Indonesia di Andaman berdjumlah 480 jiwa semuanya sangat ingin kembali ketempat asalnja.

Menurut surat M. SAAD dari Andaman jang paling achir jang bertanggal 17 Juni 1949 pada orang tua di Medan (Djalan Puri) dimana dinjatakan beliau, bahwa dewasa ini teman2 dan dia sendiri dalam keadaan sehat2 sadja. Seterusnya disana mereka mengadakan kumpulan olah raga, sebagai mana tertera dalam gambar jang kita muatkan disini.

Rene Mayer harapan djadi PM Perantjis

Programanja diseludjui Balai Nasional

"AFP" Paris wartakan, Balai Nasional Perantjis (parlemen) menjtjudjui program dari tjalon perdana menteri Rene Mayer dengan 31 suara lebih dari semestinja, jaitu dengan 341 suara. Diminggu jang lalu tjalon perdana menteri Jules Moch tjuma beroleh 311 suara.

Berbagai2 insiden terdjadi sewaktu perbintjangan didalam Balai. Wakil komunis Jacques Duclos mengumumkan partainya menentang Rene Mayer, sebab katanja seorang "usahawan internasional", sambil melabrak politik keuangan dari Mayer sewaktu ia

menjadi Menteri Keuangan dimasa sebelum perang.

Kemudian terdengar edjekan dan tepukan sewaktu Duclos bertrakan dengan lain2 wakil darihal pemilihan haminte jang belum lama selang.

Membatjakan maklumat kabi-

Di NIT masih berlaku pendidikan kolonial

Kesan seorang anggota kongres pendidikan

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja.

Bung Paranti salah seorang utusan kongres pendidikan dari Makassar, jang sekarang berada di Jogja, menjatakan kepada kita dalam satu interju eksklusif, bahwa ia melihat banjak sekali perbedaan2 jang dalam tjara pendidikan didaerah Republik dengan di NIT.

Disana boleh dikatakan hampir semuanya tjara pendidikan lama jang berbau kolonial tetap berlaku, baik disekolah rendah maupun disekolah menengahja. Pendeknja belum ada perubahan sedjak dulu.

Semangat kemerdekaan berkobar.

Mengenai semangat kemerdekaan bhw sampai sa'at ini rakjat itu tetap berdjawa republikan di NIT. Bahkan dalam parlemen NIT itu sendiri golongan oposisi masih tetap kuat. Dan tiap2 tenaga jang berasal dari Republik kalau datang kesana sebagai orang "me-

PERTANDINGAN FINALE SAJAMBARA KILAT PANITIA PEMBANGUNAN JOGJA

Seperti diketahu sedjak tanggal 1 Oktober j.l. Panitia Pembangunan Jogja telah mengadakan sajambara kilat dengan hadiah sebuah plala. Dalam pertandingan2 jang telah dilakukan ber-turut2 maka ternyata jang dapat merebut pertandingan finale ialah Medan Putra kontra Deli Mij.

Kedua kesebelasan ini akan menegadu tenagajnja dilapangan hidjau Djalan Radja pada hari Minggu tgl. 23 Oktober jad. Betapa meriahnja pertandingan ini tentu para pembatja tjara telah mengetahui mengingat tenaga kedua kesebelasan ini jang tidak asing bagi kota Medan khususnya dan Sumatera Timur umumnya.

Kepada siapa plala Panitia Pembangunan Jogja ini akan djatuh di persilakan menontunja lebih djauh. Sementara itu pada hari Sabtu tanggal 22 Oktober diadakan pertandingan antara kesebelasan Sahata kontra Black & White, kedua kesebelasan jang telah menundjukkan permainan jang baik dan mem punjai harapan dikemudian hari.

AWAS SUSU MENTAH!

Penjakit berdjangkit jang bernama "mond en klauwzeer" dimaklumkan oleh pemerintahan kota di Bindjai sedang berdjangkit, makanja diperingatkan oleh jang berwadajib supaja susu mentah se belumnja diminum dimasak lebih dahulu.

Menonton sambil beramal. Kesempatan jang penghabisan mengundjungi dengan bera-beramai.

"Sajambara Kilat" Panitia Pembangunan Jogja PERTANDINGAN - FINALE

SABTU 22 OKTOBER

SAHATA - BLACK & WHITE

MINGGU 23 OKTOBER

Medan Putera - Deli Mij.

Pertandingan2 dilangsungkan dilapangan DJALAN RADJA MULAI DJAM 5.00 SORE.

